

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi lanskap karst sekitar 154.000 km² atau sekitar 0.08% dari luas daratan Indonesia. Wisata alam karst saat ini semakin luas dikenal sebagai salah satu daya tarik ekonomi yang menguntungkan dan terus dipromosikan dalam upaya pengembangan untuk kelestarian yang berkelanjutan (Mandong dkk., 2023).

Di Kapanewon Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul terdapat kawasan karst berupa pantai dan bukit-bukitan maupun goa yang di kembangkan menjadi kawasan wisata alam karst. Seperti pada Desa Hargosari terdapat goa Bentar, lalu pada Desa Kemadang terdapat goa Grengseng, dan Desa Ngestirejo terdapat goa Tritis, ketiganya adalah objek kawasan karst yang dijadikan wisata alam.

Dalam pengembangan wisata alam karst tentu tidak terlepas dari masyarakat disekitar objek wisata. Kesiediaan masyarakat diperlukan pada setiap pelaksanaan kegiatan pengelolaan karena masyarakat sekitar merupakan unsur pertama dalam pengembangan wisata itu sendiri. Keberhasilannya banyak tergantung pada kadar dukungan dan kesiediaan yang diberikan kepada kawasan yang dilindungi oleh masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu penting untuk diketahui mengenai tingkat kesiediaan dan faktor kesiediaan masyarakat dalam pengembangan wisata alam karst.

B. Rumusan Masalah

Kesiediaan masyarakat dalam pengelolaan wisata alam memiliki peranan penting untuk pengembangan wisata alam, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesiediaan dan faktor kesiediaan masyarakat dalam pengembangan wisata alam karst.

Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul mempunyai obyek dan daya tarik wisata alam karst yang sangat potensial untuk dikembangkan jika dikelola dengan baik. Hal yang mendasari penelitian ini adalah upaya

masyarakat di sekitar objek wisata alam karst Kapanewon Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam pengelolaan wisata alam karena potensi wisata alam kawasan tersebut kaya akan keanekaragaman hayati dan keindahan alam yang menjadi daya tarik wisata.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat kesediaan masyarakat dalam pengembangan wisata alam karst.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kesediaan dalam pengembangan wisata alam karst.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui tingkat kesediaan masyarakat dan faktor-faktor kesediaan masyarakat dalam pengembangan wisata alam karst di Kapanewon Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

2. Bagi Pengelola Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan referensi kepada para pengelola dalam meningkatkan pengelolaan wisata alam karst.